**PENDAHULUAN**

Konsep pembangunan 🡪 mengandung usaha berencana, mempunyai sasaran yang jelas, prosesnya bertahap, dan tanpa kekerasan.

Pembangunan dan modernisasi politik

🡪 merupakan perubahan politik, bukan sebaliknya. (Ramlan Surbakti, 1992)

🡪 yang bersifat perubahan progresif atau regresif.

Perubahan Progresif 🡪 Perubahan ini menuju ke arah perbaikan.

Contohnya konflik antara anggota yang tergabung dalam diskusi mata pelajaran atau dalam sebuah musyawarah, secara nyata mereka berdebat dan bersikeras untuk mempertahankan pendapatnya, namun konflik tersebut secara tidak langsung diciptakan untuk membentuk sebuah kesepahaman dan mufakat bersama. Ketika konflik dan perdebatan usai, maka perubahan terjadi berupa terciptanya kesatuan pendapat.

Perubahan Regresif 🡪Perubahan ini ke arah perusakan.

Contohnya konflik dengan teman dekat, meskipun tidak selalu mengarah ke regresif, namun ketika kedua sahabat ini tak pernah bisa saling memaafkan maka akan timbul kerugian diantara para sahabat ini.

Pembangunan politik dapat dilihat sebagai implikasi politik dari pembangunan yang sasarannya antara lain mengembangkan kapasitas-kapasitas sistem politik

Konsep pembangunan politik (Samuel Hantington) memiliki konotasi secara geografis, derivatif, teleologis, fungsional dan fungsional.

1. Pembangunan Politik dalam konotasi GEOGRAFIS, berarti terjadi proses perubahan politik pada negara-negara berkembang dengan menggunakan konsep-konsep dan metode yang pernah digunakan oleh negara maju. Fenomena ini mengakibatkan timbulnya instabilisasi poltik yang memengaruhi kapasitas sistem politik.
2. Pembangunan Politik dalam arti DERIVATIF, dimaksudkan bahwa pembangunan politik merupakan aspek dan konsekuensi politik dari proses perubahan secara menyeluruh, yakni modernisasi yang membawa konsekuensi pada pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, peningkatan pendidikan, media massa, perubahan status sosial dan aspek-aspek lainnya.
3. Pembangunan Politik dalam arti TELEOLOGIS, dimaksudkan sebagai proses perubahan menuju pada suatu atau beberapa tujuan dari sistem politik, seperti stabilitas politik, integrasi politik, demokrasi, stabilitas nasional.
4. Pembangunan politik dalam makna FUNGSIONAL diartikan sebagai suatu gerakan perubahan menuju kepada suatu sistem politik ideal yang ingin dikembangkan oleh suatu negara.

Lucian W. Pye menyebutkan beberapa pandangan para ahli tentang definisi pembangunan politik :

1. Pembangunan politik sebagai prasyarat politik untuk pembangunan ekonomi.

Dengan stabilitas politik, pembangun ekonomi akan dapat dilaksanakan dengan baik.

1. Pembangun politik sebagai ciri khas kehidupan politik masyarakat industry.

Dalam kehidupan masyarakat industry, dapat mewujudkan suatu kehidupan politik tertentu.

1. Pembangunan politik sebagai mordenisasi politik.

Negara Negara industry telah menciptakan mode dan mempelopori dalam semua kehidupan sosial dan ekonomi.

1. Pembangunan politik sebagai operasi Negara-negara bangsa.

Pembangunan politik merupaka upaya pembinaan banngsa agar memiliki semangat nasionalisme 🡪 menciptakan lembaga-lembaga kenegaraan yang dapat menterjemahkan aspirasi nasionalisme dan kewarganegaraan menjadi kebijakan dan program.

1. Pembangunan politik sebagai pembangunan administrasi dan hukum.

Pembangunan politik berupa pembinaan birokrasi yang efektif 🡪 untuk menciptakan cara berfikir rasional, makin kuatnya pengertian hukum dan sekuler dan semakin ahli dalam menyelesaikan masalah.

1. Pembangunan politik sebagai mobilisasi dan partisipasi massa.

Dimensi pembangunan politik erat kaitannya dengan hak memilih dan keterlibatan masyarakat dalam proses politik., memilih dan dipilih.

1. Pembangunan politik sebagai pembinaan demokrasi.

Pembangunan politik harus diisi dengan upaya menciptakan lembaga-lembaga dan praktik-praktik demokrasi.

1. Pembangunan politik sebagai stabilitas dan perubahan teratur.

Stabilitas ini dipahami sebagai terwujudnya kepastian untuk menyelenggarakan perubahan yang terarah dan teratur.

1. Pembangunan politik sebagai mobilisasi dan kekuasaan.

Sistem politik dapat dinilai dari sudut tingkat atau kadar kekuasaan yang dapat dimobilisasi oleh sistem itu.

1. Pembangunan politik sebagai satu segi proses perubahan sosial yang multidimensi.

Pembangunan politik hanya dapat berjalan dalam perubahan sosial yang multidimensi.

* Intinya, tiga nilai : semangat persamaan (equity), kapasitas, diferensiasi/spesialisasi.
1. Persamaan melibatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik
2. Kapasitas adalah kemampuan dari suatu sistem politik untuk menangani semakin meningkatnya kompleksitas masalah-masalah dalam masyarakat modern, baik politik, ekonomi, maupun sosial.
3. Diferensiasi dan spesialisasi sebagai prasyarat utama bagi masyarakat yang harus menangani masalah pembangunan yang cepat, karena masyarakat seperti ini harus memiliki badan-badan dan struktur-struktur pemerintahan yang lebih spesialistis.